

**PERAN KOMUNITAS BACA LAMPUNG NGOPI
MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK-ANAK
DI TAMAN LUNGSIR KOTA
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat S1 Pada Fakultas Dakwah
Dan Ilmu Komunikasi

OLEH:
NUR IHSANUDDIN
NPM: 1641040035

Jurusan: Bimbingan Dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**PERAN KOMUNITAS BACA LAMPUNG NGOPI
MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK-ANAK
DI TAMAN LUNGSIR KOTA
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat S1 Pada Fakultas Dakwah
Dan Ilmu Komunikasi

OLEH:

**NUR IHSANUDDIN
NPM: 1641040035**

Jurusan: Bimbingan Dan Konseling Islam

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
Pembimbing II : H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Masalah minat baca merupakan salah satu urgensi di Indonesia, namun dalam hal ini penulis mencoba membahas bagaimana proses dan layanan yang di berikan oleh komunitas dalam melaksanakan kegiatannya. Dan pada komunitas metode yang di gunakan adalah metode Bimbingan Kelompok dalam upaya memberikan pengarahan serta bimbingan kepada anak-anak untuk meningkatkan minat baca. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Bimbingan Kelompok oleh komunitas baca Lampung NGOPI terhadap anak-anak di Taman Lungsir Kota Bandar Lampung yang di lakukan setiap minggunya dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data primer yang diperoleh adalah dari responden mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan komunitas sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari teori serta data penunjang lainnya seperti kepustakaan dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya metode yang digunakan dalam Bimbingan Kelompok oleh Komunitas Baca Lampung NGOPI ialah dengan metode yang mudah di cerna oleh anak-anak itu sendiri, seperti pengenalan dasar-dasar huruf, mengeja tulisan dengan bahasa di sekitar seperti nama hewan, kendaraan, orang dan lain-lain, serta dengan bahasa yang mudah di cerna oleh anak-anak. Kemudian pada tahap selanjutnya dengan mengenalkan bacaan cerpen dan bacaan ringan yang setiap minggunya akan di pandu dan reveu oleh anggota komunitas sampai anak tersebut selesai membaca dan mepresentasikanya.

Kata Kunci: Komunitas Baca Lampung Ngopi

ABSTRACT

The problem of reading interest is one of the urgencies in Indonesia, but in this case the author tries to discuss how the processes and services provided by the community in carrying out their activities. And in the community the method used is the Group Guidance method in an effort to provide direction and guidance to children to increase interest in reading. The purpose of this study is to find out how the implementation of Group Guidance by the Lampung NGOPI reading community for children in Lungsir Park, Bandar Lampung City is carried out every week in an effort to increase people's interest in reading.

Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. This study uses data sources, namely primary data obtained from respondents regarding the implementation of group guidance carried out by the community while secondary data can be obtained from theory and other supporting data such as literature and documentation. Then the data was collected and analyzed descriptively by means of data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions from the data obtained.

The results of the study show that the method used in Group Guidance by the Lampung Reading Community NGOPI is a method that is easily digested by the children themselves, such as recognizing the basics of letters, spelling writing in the surrounding language such as the names of animals, vehicles, people and others, as well as in easy language. digested by children. Then at the next stage by introducing reading short stories and light reading which every week will be guided and reviewed by community members until the child has finished reading and presenting it.

Keywords: Lampung Ngopi Reading Community

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Nur Ihsanuddin

NPM :1641040035

Jurusan :Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas :Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Bimbingan Kelompok Pada Komunitas Baca Lampung Ngopi (Ngobrol Dan Berpikir) Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak Di Taman Lungsir Kota Bandar Lampung” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandarlampung, 22 Mei 2022

Penulis,



Nur Ihsanuddin

NPM:1641010035



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : " PERAN KOMUNITAS BACA LAMPUNG
NGOPI MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK-
ANAK DI TAMAN LUNGSIR KOTA BANDAR
LAMPUNG"

Nama : NUR IHSANUDDIN
NPM : 16410035
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

pembimbing II

Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, M.A
NIP.195611231985031002

H.Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I
NIP.197306012003121002

Mengetahui
Bimbingan dan Konseling Islam

Dr.Hj.Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP.196909151994032002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

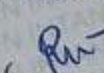
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

PENGESAHAN

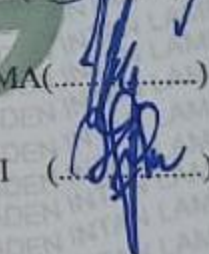
Skripsi dengan judul: PERAN KOMUNITAS BACA LAMPUNG NGOPI MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKANMINAT BACA ANAK-ANAK DI TAMAN LUNGSIR KOTA BANDAR LAMPUNG Di Susun oleh : **Nur Ihsanuddin, NPM: 1641040035**, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Selasa, 21 Juni 2022.

TIM PENGUJI

KetuaSidang : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd (.....) 

Sekretaris : Risna Rogamelia, M.Pd (.....) 

Penguji I : Dr. H. Rosidi, MA (.....) 

Penguji II : Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA (.....) 

Penguji Pendamping : Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I (.....) 

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi



MOTTO

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مَعْقِبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ

اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah, Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”

(Qs. Ar Rad’u: 11)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah berperan dalam proses kehidupan saya dan juga yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini, berikut saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT sebagai bentuk bersyukur saya dan rasa terimakasih sebesar-besarnya atas karunianya dan juga nikmatnya.
2. Ayahanda Widiyono dan Ibunda Erah Suhaerah, yang senantiasa memberikan doa dan restunya, serta selalu memberikan yang terbaik dan menjadi sumber kekuatan.
3. Adikku tercinta Asep Nur Hidayatullah beserta Keluarga Besar, yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
4. Sahabat seperjuangan Reza Pahlevi yang senantiasa mengingatkan dan membantu.
5. Mas Puji Raharjo dan Bung Iqbal Ardiyansyah selaku mentor saya dalam usaha yang senantiasa memberi support dan motifasi.
6. Indri Ayu Ning Tiyas selaku orang spesial saya, teman, sahabat, dan teman curhat saya yang senantiasa membantu dan memberi support kepada saya.
7. Sahabat serta kawan-kawan organisasi serta komunitas yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.
8. Kepada kawan-kawan Komunitas Baca Lampung NGOPI yang sudah membolehkan saya untuk melakukan penelitian sehingga sampai hadirnya skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nur Ihsanuddin dilahirkan pada tanggal 09 Desember 1998 di desa Campang Kabupaten Tanggamus. sebagai anak petama dari dua bersaudara pasangan Bapak Widiyono dan ibunda Erah Suhaerah.

Pendidikan yang pernah ditempuh berawal dari SDN 1 Wonoharjo selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke MTS Mathla'ul Anwar Gisting selesai pada tahun 2013 lalu menempuh pendidikan di MA Mathla'ul Anwar selesai pada tahun 2016. Penulis diterima sebagai mahasiswa fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2016. Penulis telah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 1 tahun 2019 selama 40 hari di desa Sinarmulyo, Kecamatan Pulau Pangung, Kabupaten Tanggamus.

Selama menempuh Pendidikan di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, penulis aktif di Organisasi internal kampus yakni, HMJ Jurusan BKI dan pernah mewakili Jurusan pada ajang Kongres BKI/BPI Se-Indonesia pada tahun 2017 di Aceh. Penulis menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandarlampung, 23 Februari 2022
Penulis,

Nur Ihsanuddin
NPM:1641010035

KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjukNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikut yang taat menjalankan Syariat-Nya.

Peneliti menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah dapat peneliti selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Ibu Umi Aisyah, M. Pd.I selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Prof. Dr. Bahri Ghozali, MA selaku pembimbing I dan bapak H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi peneliti sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar.
5. Kepada Mas Iqbal Agung Persada selaku ketua komunitas Baca Lampung NGOPI yang dengan rela dan ikhlas memberikan izin penelitian.
6. Kepada Bapak Hi. Adi Wibowo selaku sekretaris yang telah rela dan ikhlas memberikan informasi selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa kepada orang tua tercintaku ayahanda Widiyono dan ibunda tersayang Erah Suhaerah yang telah mensupport saya dari awal hingga akhir kuliah serta selalu mendoakan yang terbaik semoga Allah memberikan kebaikan dan kebahagiaan untuk ayah dan ibu didunia wal akhirat kelak,

- sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Terimakasih juga kepada keluarga besar Kemas Saleh Udin yang telah mendoakan dan mendukung sehingga skripsi ini selesai.
 9. Terimakasih kepada sahabat sahabat seperjuangan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) terutama ketua Kopri Rayon periode 2018-2019 Risma Harmita Rindiani, serta Ucok, Reza Pahlevi, Wahid, Suroso, Tulus, Irfan Alhadi, Fahria, Ita, Andra dll, semoga tercapai segala cita-cita.
 10. Terimakasih kepada adik-adik PMII yang telah mendukung serta membantu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih atas semua doa, motivasi, bantuan dan dukungannya.

Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dari itu kritik, saran, dan masukan yang membangun dari semua pihak sangat di harapkan untuk pengembangan dan kesempurnaan skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi para pembaca, atas bantuan dan partisipasinya.

Bandarlampung, 23 Februari 2022
Penulis,

Nur Ihsanuddin
NPM:1641010035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
D. Fokus dan Sub Fokus Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
I. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Sifat Penelitian	10
2. Metode Pengumpulan Data	10
a. Observasi	10
b. Interview	11
c. Dokumentasi	12
J. Kerangka Teoritik.....	12

BABII LANDASAN TEORI

A. Peran.....	15
1. Pengertian Peran	15
B. Konsep Komunitas	15
1. Pengertian Komunitas	15

2. Bentuk-Bentuk Komunitas.....	16
C. Konsep Bimbingan Kelompok.....	17
1. Pengertian Bimbingan Kelompok	17
2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	19
3. Unsur Unsur Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok	20
4. Manfaat Bimbingan Kelompok.....	21
5. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.....	22
D. Konsep Minat Baca	23
1. Pengertian Minat Baca	23
2. Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca.....	25
3. Faktor Pendukung Meningkatnya Minat Baca	25

BABIII GAMBARAN UMUM KOMUNITAS BACA LAMPUNG NGOPI

A. Profile Komunitas Baca Lampung Ngopi.....	27
1. Sejarah Berdirinya Komunitas Baca Lampung Ngopi	27
2. Visi Misi dan Tujuan Komunitas Baca Lampung Ngopi	28
3. Letak Geografis Komunitas Baca Lampung Ngopi.....	29
4. Sarana dan Prasarana Komunitas Baca Lampung Ngopi	29
5. Struktur Kepengurusan Komunitas Baca Lampung Ngopi	30
6. Data Penggiat Komunitas Baca Lampung Ngopi yang Dijadikan Informan	30
7. Data Anak-Anak yang dijadikan Informan	31
B. Peran Komunitas Baca Lampung Ngopi Terhadap PeningkatanMinat Baca Anak Anak Di Taman Lungsir Bandar Lampung	32
C. Bimbingan Kelompok Di Komunitas Lampung Ngopi Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Anak Di Taman Lungsir Bandar Lampung	36

**BAB IV ANALISIS PERAN KOMUNITAS BACA LAMPUNG
NGOPI MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK-
ANAK DI TAMAN LUNGSIR KOTA BANDAR
LAMPUNG**

- A. Analisis Peran Komunitas Baca Lampung Ngopi
Terhadap Peningkatan Minat Baca Anak Anak Di
Taman Lungsir Bandar Lampung 45
- B. Bimbingan Kelompok Di Komunitas Lampung Ngopi
Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Anak Di
Taman Lungsir Bandar Lampung 47

BAB V KESIMPULAN SARAN PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 53
- B. Saran..... 53

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini gunanya agar tidak terjadi kesalah pahaman dan memahami isi proposal judul ini, maka secara singkat penulis akan uraikan Beberapa Kata Terkait Dengan Maksud Dari Judul Ini. Judul Skripsi Ini Adalah **“Peran Komunitas Baca Lampung Ngopi Melalui Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak di Taman Lungsir Kota Bandar Lampung”**. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul Skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan tentang pengertian dan maksud dari judul Skripsi ini, yakni sebagai berikut:

Peran dalam kamus besar bahasa Indonesia, peran adalah beberapa tingkah laku yang diharapkan dimiliki seseorang yang berkedudukan dimasyarakat dan harus dilaksanakan.¹

Komunitas sendiri secara bahasa berasal dari bahasa Latin yaitu *communis*, yang berarti umum, publik yang saling berbagi. Istilah *community* dalam bahasa Inggris berasal dari istilah Latin yaitu *communitatus*, awalan “*Com-*” mengandung arti kata dengan atau bersama, “*-Munis-*” mempunyai arti perubahan atau pertukaran, dan akhiran “*-tatus*” berarti kecil, intim, atau lokal².

Komunitas merupakan sebuah kelompok sosial yang terdiri dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama, komunitas dalam konteks manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa.³

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 667.

² Wikipedia, Komunitas, www.wikipedia.org/wiki/Komunitas, diakses pada tanggal 7 Desember 2020

³ Ambar Kusumastuti, “Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta”, Skripsi (Yogyakarta: UNY, 2014) diakses tanggal 21 Mei 2022 jam 19.30 pada https://eprints.uny.ac.id/12758/1/Skripsi_PDF.pdf h. 9.

Jadi Definisi Komunitas dapat diartikan sebagai sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional, yang mana dalam komunitas terdapat sebuah misi dan tujuan yang sama, sesuai dengan jenis komunitas tersebut.

Baca/Membaca sendiri merupakan sebuah aktivitas yang penting dalam kehidupan setiap orang. Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh informasi. Informasi didapat dengan membaca bacaan dari berbagai media. Selain itu, budaya membaca juga dimanfaatkan untuk menambah wawasan berpikir dan ilmu pengetahuan. Kegiatan membaca yang dilakukan kelak akan menimbulkan rasa ingin tahu yang besar dari dalam diri. Perlahan-lahan rasa ingin tahu itu akan berkembang dan menimbulkan keinginan untuk terus membaca.

Hal ini dimaknai bahwa kemampuan membaca memiliki tingkat kompetensi lebih dibanding kemampuan mendengarkan dan berbicara, karena di dalamnya termuat kegiatan yang menitikberatkan pada pemahaman atas informasi yang tertulis⁴.

Komunitas Lampung NGOPI sendiri merupakan sebuah komunitas baca yang didirikan oleh mahasiswa UIN Raden Intan Lampung sejak 2016 lalu, dan masih aktif sampai sekarang. Komunitas ini fokus bergerak pada bidang literasi, khususnya dalam meningkatkan minat baca mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan rutin selain berdiskusi komunitas ini juga memiliki agenda rutin, yakni membuka lapak baca gratis di pusat keramaian kota, khususnya di taman Lungsir Kota Bandarlampung setiap malam sabtu dan minggu. Selain dari itu, komunitas ini juga sudah melakukan beberapa pengabdian dengan mendirikan perpustakaan di daerah - daerah terpencil di Provinsi Lampung yang memang tidak terjama oleh pemerintah dalam hal pendidikan. Tercatat komunitas Baca Lampung NGOPI sudah melakukan dua kali pengabdian di Kabupaten Tanggamus, tepatnya di Desa Banjar Negeri Kecamatan Cukuh Balak dan di

⁴ Yetti Y. Soebari. Membangun minat baca sejak dini sebagai upaya menumbuhkan literasi informasi. (Info Persada, Vol. 7 (1). 2009) hlm. 23

Kabupaten Lampung Timur, yakni di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai.

Bimbingan Kelompok Merupakan layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok⁵

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pengertian yang telah penulis paparkan maksud dari judul ini adalah suatu penelitian yang memaparkan dan menganalisis tentang **“Peran Komunitas Baca Lampung Ngopi Melalui Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak di Taman Lungsir Kota Bandar Lampung”**

B. LatarBelakang Masalah

Majunya peradaban suatu bangsa ditandai dengan majunya teknologi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Kemajuan ilmu pengetahuan didapat dari semakin gemarnya masyarakat untuk membaca. Sehingga dapat dikatakan bahwa membaca adalah salah satu pilar penting dalam kemajuan suatu bangsa. Mengingat pentingnya pengaruh minat membaca bagi suatu Negara, maka Negara perlu memperhatikan kepentingan-kepentingan yang menunjang daya baca masyarakat.

Dalam praktiknya, negara Indonesia memiliki amanat konstitusi yang berhubungan dengan meningkatkan ilmu pengetahuan untuk masyarakat. Dalam hal ini meningkatkan minat baca masyarakat. Amanat itu tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yang menyatakan bahwa Negara berkewajiban “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Secara spesifik, kewajiban untuk meningkatkan minat baca masyarakat diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dan tercantum pada Pasal 48 sampai dengan Pasal 51 yang mengatur tentang pembudayaan kegemaran membaca. Dalam Pasal 48 ayat (1) dijelaskan bahwa Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat, difasilitasi oleh Pemerintah dan pemerintah daerah melalui buku murah dan

⁵ Prayitno, Erman Amti, Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling, Jakarta, Rineka Cipta, 2009, 99

berkualitas. Kemudian dalam Pasal 49 disebutkan bahwa Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah memfasilitasi dan mendorong pembudayaan kegemaran membaca, dengan menyediakan bahan bacaan bermutu, murah, dan terjangkau serta menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan yang mudah diakses (Pasal 50). Dan di pasal 51 ayat (1) menyebutkan bahwa pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui gerakan nasional gemar membaca⁶.

Selain dari latar belakang diatas tentunya penulis memiliki alasan khusus terkait minat baca masyarakat di Provinsi Lampung. Dilansir dari lampung.antaranews.com, Minat baca warga masyarakat di Provinsi Lampung masih tergolong rendah, antara lain berdasarkan data kunjungan ke perpustakaan tahun 2010 sebanyak 75.381 orang, justru mengalami penurunan sekitar 50 persen pada tahun berikutnya⁷.

Kemudian melihat letak dan keadaan Provinsi Lampung yang merupakan pintu gerbang pulau sumatra, tentunya perkembangan dan kemajuan di Lampung sangat terpengaruh oleh perkembangan di Ibu kota, sebab hampir semua kegiatan perekonomian di pulau Sumatra dan distribusi barang pasti melalui Provinsi Lampung.

Tentunya hal ini sangat mempengaruhi konsumtif masyarakatnya, sebagai contoh dalam penggunaan gadget, hampir semua usia hari ini sudah menggunakan dan tidak bisa lepas dari yang namanya gadget. Bahkan dalam satu rumah masing-masing orang memiliki gadget sendiri.

Melihat keadaan hari ini dimasa Pandemi Virus Covid-19 pada sektor pendidikan, yang mana semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara Daring/Online, tentunya hal tersebut akan mempengaruhi penggunaan Gadget oleh pelajar dan secara

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (<http://www.perpusnas.go.id/> dan diakses pada 4 Januari 2021)

⁷ <https://lampung.antaranews.com/berita/264814/minat-baca-warga-lampung-sangat-rendah> diakses tanggal 4 Januari 2021

tidak langsung ini juga berdampak pada penurunan minat baca buku pelajar itu sendiri, dalam hal ini anak-anak.

Kemudian kaitanya dengan Bimbingan dan Koseling Islam, disini penulis akan berfokus pada metode bimbingan dari Komunitas Baca Lampung Ngopi, sebab dalam usaha meningkatkan minat baca anak-anak di lungsir Lampung Ngopi tentunya melakukan bimbingan secara bertahap dan continue terhadap anak-anak di lungsir. Dan kegiatan tersebut sudah berjalan 3 tahun ini.

Ketika kita mengerucutkan latar belakang masalah pada pengambilan judul ini, tentunya ada sedikit hal menarik yang ingin penulis uraikan, yakni tentang stigma masyarakat menilai aktivitas di Taman Kota Lungsir Bandarlampung, tentu banyak stigma yang berkembang, sebab pada malam hari taman tersebut menjadi sentral dan tongkrongan bagi beberapa komunitas atau perkumpulan, Seperti perkumpulan Punk, Perkumpulan Geng motor, perkumpulan anak-anak jalanan dan lain-lain. Kemudian kehadiran dari komunitas baca Lampung NGOPI secara rutin setiap minggunya, tentu hal ini sangat menarik, sebab kegiatan komunitas ini memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa dengan membuka Lapak Baca.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Seperti yang dijelaskan diatas maka tentunya perlu adanya beberapa indentifikasi yang melatarbelangi penulis mengambil judul ini. Ada pepatah lama yang menjelaskan bahwa “Membaca Adalah Jendela Dunia”, seperti pepatah tersebut maka sangat lah jelas bagaimana manfaat dari membaca. Namun kekinian banyak anak-anak yang jauh dari budaya tersebut dan malah terhegemoni dengan kemajuan teknologi serta salah dalam penggunaanya.

Tentu banyak faktor yang mempengaruhi budaya tersebut, baik dari lingkungan ataupun orang tua. Kemudian setelah kita kerucutkan ke judul ini maka banyak faktor yang mempengaruhi anak-anak dilingkungan Taman Lungsir Kota Bandar Lampung, ada beberapa anak yang memang malas

membaca dan enggan belajar, yakni tekanan ekonomi keluarga sehingga mereka lebih fokus untuk mengemis dan mengamen untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari. Dan ada juga beberapa anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orangtuanya dan juga lingkungan bermain.

Dari beberapa identifikasi diatas, maka dapat di simpulkan bahwa yang membuat anak-anak malas membaca dan belajar dilingkungan Taman Lungsir Kota Bandar Lampung dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal, seperti keadaan keluarga dan juga kurangnya perhatian orang tua. Kemudian yang kedua dari faktor eksternal, yakni dari lingkungan bermain anak-anak dan juga perkembangan teknologi yang kurang tepat dalam penggunaannya.

Berangkat dari penjelasan diatas maka penulis mengajukan beberapa permasalahan yang nantinya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Rendahnya minat baca anak-anak di wilayah taman Lungsir Kota Bandar Lampung.
 - b) Kurangnya perhatian orang tua terhadap minat baca anak-anaknya.
 - c) Kurangnya monitoring orang tua terhadap penggunaan gadget anak-anaknya, sehingga anak malas belajar dan membaca .
 - d) Kurangnya perhatian pemerintah terhadap perkembangan dan minat baca serta belajar anak-anak jalanan di taman Lungsir Kota Bandar Lampung.
2. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya kajian penelitian yang tidak perlu, maka penulis memberikan batasan masalah kajian penelitian, yakni penulis hanya fokus pada bagaimana *“Peran Komunitas Baca Lampung Ngopi Melalui Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak di Taman Lungsir Kota Bandar Lampung”*. Penulis ingin mengetahui bagaimana peran dari komunitas baca tersebut, yang sudah 3 tahun lebih berupaya membumikan dan membantu bangsa dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui Literasi dan budaya membaca, khususnya di kota

Bandar Lampung yang berpusat di taman Luingsir Kota Bandar Lampung,

D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berfokus secara umum bagaimana peran dari Komunitas Baca Lampung NGOPI (Ngobrol Dan Berpikir) Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak di Taman Lungsir Kota Bandar Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

Kemudian berangkat dari fokus penelitian secara umum, penulis memecah beberapa sub penelitian yang berangkat dari latarbelakang masalah, yakni:

- a. Faktor yang membuat anak-anak malas membaca dan belajar
- b. Faktor yang membuat anak-anak jalanan di taman Lungsir Kota Bandar Lampung tidak belajar dan malas membaca.
- c. Upaya dan metode yang dilakukan komunitas Baca Lampung NGOPI (Ngobrol dan Berpikir) dalam meningkatkan minat baca anak-anakdi taman Lungsir Kota Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Peran Komunitas Baca Lampung NGOPI terhadap Peningkatan Baca Anak-Anak di Taman Lungsir Kota Bandarlampung?.
2. Bagaimanakah proses Bimbingan Komunitas Baca Lampung NGOPI Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak di Taman Lungsir Kota Bandar Lampung?.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah

1. untuk mengetahui dan memahami peran komunitas baca Lampung NGOPI terhadap minat baca anak-anak di taman Lungsir Kota Bandar Lampung.
2. Untuk Mengetahui dan Memahami proses Bimbingan Komunitas Baca Lampung NGOPI Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak di Taman Lungsir Kota Bandar Lampung

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam penerapan ilmu bimbingan dan konseling islam yaitu peran komunitas baca Lampung NGOPI dalam membimbing anak-anak untuk gemar dalam membaca buku.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak komunitas baca Lampung NGOPI dalam mengembangkan metode pembelajaran sebagai upaya menyebarkan virus membaca dimasyarakat, khususnya untuk anak-anak.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penulisan dan pengajuan proposal judul skripsi ini, penulis menelusuri beberapa literature untuk memudahkan penulisan. Kemudian untuk memperjelas perbedaan bahasan dan kajian dengan penulisan-penulisan sebelumnya. Setelah penulis mencari beberapa literature yang berkaitan dengan skripsi ini maka ada beberapa penelitian terdahulu yang pantas dijadikan literature dan rujukan, yakni sebagai berikut:

1. Skripsi saudara *Anggi Septiani (Universitas Negeri Jakarta)* yang berjudul *“Peranan Komunitas Jendela Dalam Meningkatkan Minat Baca Untuk Anak Kurang Mampu” (Studi Kasus di Komunitas Jendela Jakarta Cabang Serpong, Tangerang Selatan)*. Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana peranan komunitas baca dalam rangka

meningkatkan minat baca pada anak-anak kurang mampu, tepatnya di daerah Tangerang Selatan.

2. Skripsi saudara *Ummu Syifa Musyarafah (UIN Sunan Gunung Djati Bandung)* yang berjudul “*Peran Komunitas Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Desa*” (Studi Kasus di Taman Bacaan Masyarakat Lumbung Ilmu Komunitas Literasi di Jalan Cibeureum Goalpara Kampung Babakan Peuntas Desa Sukaraja Kabupaten Sukabumi). Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana peranan komunitas baca dalam rangka meningkatkan minat baca pada masyarakat Desa Sukaraja, Kabupaten Sukabumi.

Dari penelitian terdahulu tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan proposal yang penulis angkat. Persamaannya adalah kedua pustaka tersebut sama-sama membahas tentang bagaimana peranan sebuah komunitas Literasi dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat . Sedangkan berbedanya pustaka kedua pustaka tersebut adalah, penulis dalam mengajukan proposal judul ini lebih menekankan bagaimana peranan sebuah komunitas Baca/Literasi, dalam rangka meningkatkan minat baca anak-anak jalanan di sebuah lingkungan perkotaan. Sedangkan dua pustaka diatas lebih menekankan pada anak-anak miskin dan masyarakat desa.

Disini sangatlah jelas perbedaan objek dari kedua pustaka dan judul yang coba penulis ajukan. Dikesempatan selanjutnya jika propsal judul ini diterima saat persidangan, pastinya penulis bakal menambah refrensi pustaka ataupun lapangan untuk mendapatkan data yang kuat dan mejadi karya ilmiah/sekripsi yang berkualitas.

I. Metode Penelitian

Metode penilitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*).

⁸ Sugiono, Metode Penilitan Kualitatif Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.22

Penelitian kualitatif adalah sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori. Pendapat lain mengatakan, pengertian penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan berkerja dengan data non-numeric dan yang berupaya menafsirkan makna dari data ini sehingga dapat membantu kita memahami kehidupan sosial melalui studi populasi atau tempat yang ditargetkan.

Metode penelitian kualitatif bersifat subjektif dari sudut pandang partisipan secara deskriptif sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Dengan kata lain, metode riset ini lebih bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan.⁹

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*), karena dilihat dari tujuan yang dilakukan peneliti untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹⁰

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalis¹¹

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat

⁹ <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/penelitian-kualitatif.html> diakses tanggal 4 Januari 2021

¹⁰ Sumardi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.81

¹¹ Ibid, hlm.82

dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Pendapat lain mengatakan bahwa arti observasi adalah suatu tindakan atau proses mengamati sesuatu atau seseorang dengan cermat untuk mendapatkan informasi atau membuktikan kebenaran suatu penelitian.

Proses observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan ini direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikendalikan keandalannya (reliabilitas) dan kesahihannya (validitas).

Pengertian observasi menurut para ahli:

- 1) Suharsimi Arikunto: Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat di lingkungan, baik yang sedang berlangsung saat itu atau masih berjalan yang meliputi berbagai aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan penginderaan.
- 2) Prof. Dr. Bimo Walgito: Observasi adalah suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan disengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian berlangsung.

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali informasi tertentu guna mencapai tujuan tertentu pula.

Wawancara (interview) memiliki tujuan yang jelas dan memiliki makna yang melebihi maksud dari percakapan biasa. Proses wawancara ini terjadi dengan adanya komunikasi bolak-balik antara pewawancara dengan orang

yang diwawancarai, untuk menggali topik tertentu yang dibahas.

Pegertian wawancara menurut para ahli:

- 1) Lexy J. Moleong: wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.
- 2) Sugiyono: wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan jaringan telepon.¹²

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian.¹³

Catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴

J. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian ini pendekatan teori yang digunakan adalah teori Peran. Teori Peran dikembangkan oleh Talcott Parsons. Teori ini menyatakan bahwa orang cenderung memaksimalkan sejumlah hal tertentu (seperti pengakuan sosial) dan baru akan berinteraksi ketika ada keuntungan untuk melakukannya.¹⁵

Selanjutnya Talcot Parson mendefinisikan peran sebagai struktur hubungannya antara aktor yang terlibat dalam proses interaksi, yang pada dasarnya adalah struktur dari sistem sosial

¹² <https://www.maxmanroe.com/vid/karir/pengertian-wawancara.html> diakses tanggal 4 Januari 2021

¹³ Irawan Soehartono. OP Cit. hlm.70

¹⁴ Ibid, hlm.240

¹⁵ Sutrisno Mudji, *Teori - Teori Kebudayaan*, fYogyakarta:Penerbit Kanisius, 2005), hlm. 53

(masyarakat) itu sendiri. Status- peranan adalah partisipasi seorang aktor dalam pola antar hubungan sosial yang merupakan unit sistem sosial yang sangat penting. Menurut Ritzer, tidak ada kaitan nyata antara unit aksi dan status peranan. Demikian juga Parson mengembangkan konsep '*needdisposition*' sebagai unit yang sangat penting pada level kepribadian dan orientasi nilai yang mencakup posisi yang sama dalam sistem kultural.¹⁶

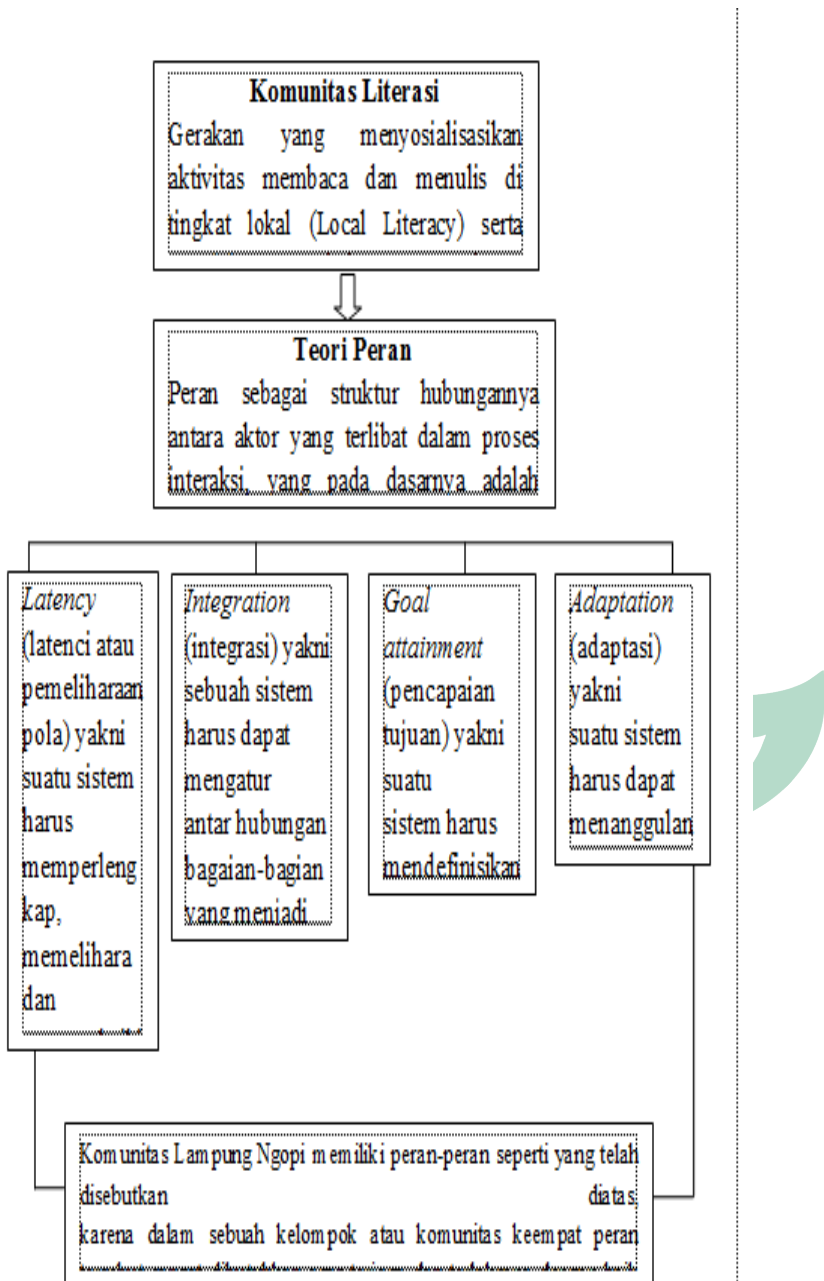
Dalam ilmu sosiologi, komunitas dapat diartikan sebagai kelompok orang yang saling berinteraksi yang ada di lokasi tertentu. Namun, definisi ini terus berkembang dan dipeluas menjadi individu-individu yang memiliki kesamaan karakteristik tanpa melihat lokasi atau tipe interaksinya. Sebuah komunitas akan memiliki empat ciri utama, yaitu:

“Adanya keanggotaan di dalamnya. Tidak mungkin ada komunitas tanpa ada anggota di dalamnya, Adanya saling mempengaruhi, Anggota- anggota komunitas bisa saling mempengaruhi satu dengan lainnya, Adanya integrasi dan pemenuhan kebutuhan antar anggota, Adanya ikatan emosional antar anggota.”

Jadi, inti komunitas adalah adanya kelompok orang yang memiliki identitas yang hampir sama dimana faktor lokasi tidak terlalu relevan lagi. Yang penting, komunitas harus berinteraksi secara reguler. Di Bandar Lampung, terdapat sebuah komunitas baca. Komunitas ini bernama Lampung Ngopi yang konsen dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa. Dari pemaparan diatas maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

¹⁶ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta:Rajawali Pers 2011), hlm. 65

Skema Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

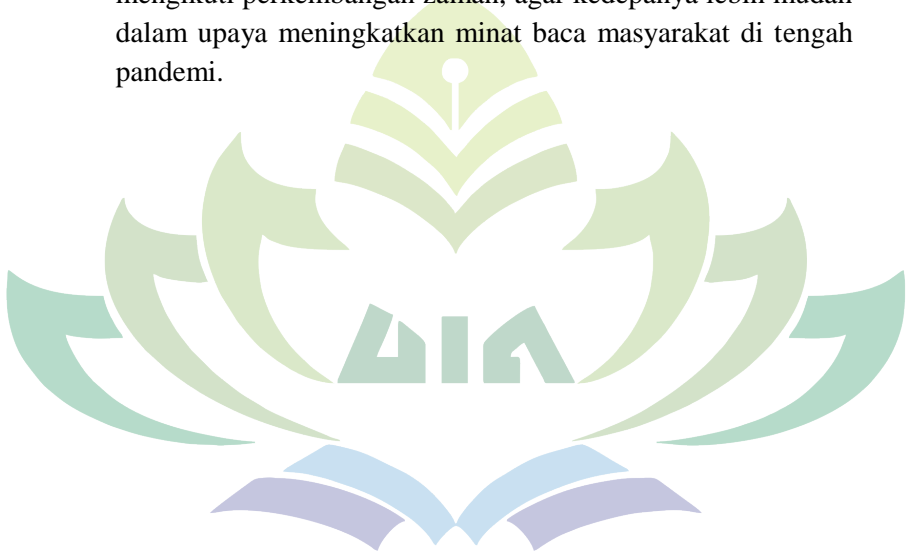
Berdasarkan uraian dan pembahasan beberapa bab di atas terkait sekripsi ini yang berjudul “Peran Bimbingan Kelompok Pada Komunitas Baca Lampung NGOPI (Ngobrol dan Berpikir) Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak di Taman Lungsir Kota Bandar Lampung”, baik dari hasil penelitian lapangan ataupun teori, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Di temukan ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca sehingga di butuhkan bimbingan khusus oleh beberapa penggiat diluar dari bimbingan kelompok yang di berikan oleh komunitas setiap minggunya, hal ini tentunya berangkat dari beberapa faktor baik internal ataupun eksternal dari anak tersebut.
2. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok masih belum berjalan maksimal sebab beberapa penggiat belum mengetahui atau paham tentang bimbingan itu sendiri, sehingga ada beberapa anak yang susah menangkap inti dari pelaksanaan bimbingan kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak.
3. Masih banyak orang tua yang kurang pengawasan terhadap anaknya di tengah perkembangan zaman yang makin maju, sehingga banyak anak yang salah menggunakan getget. Sehingga lupa atau susah lepas dari pengaruh penggunaanya sehingga menghambat dalam pola belajarnya, baik belajar membaca ataupun yang lain.

B. SARAN

Berangkat dari pembahasan diatas serta kesimpulan pada poin A di atas, maka penulis akan mengajukan beberapa saran yang kiranya nanti dapat di pertimbangkan, sebagai mana kami sebutkan dibawah ini:

1. Komunitas dapat memberikan pembekalan khusus terhadap penggiat agar kedepannya dapat melaksanakan bimbingan kelompok secara maksimal, sehingga anak-anak dapat dengan mudah mencerna dan mewujudkan cita-cita komunitas itu sendiri. Yakni meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya terhadap anak-anak di taman Lungsir Kota Bandar Lampung.
2. Selain dari bimbingan terhadap anak-anak, komunitas harusnya dapat juga melakukan pendekatan kepada orang tua dari anak tersebut, dan memberikan edukasi.
3. Lebih memaksimalkan perkembangan teknologi dan mengikuti perkembangan zaman, agar kedepannya lebih mudah dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat di tengah pandemi.



DAFTAR RUJUKAN

- Cholil Mansyur, *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*, Surabaya: Usaha Nasional, 1987
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Ettine Wenger, *Cultivating Communities of Practices : a Guide to Managing Knowledge*. Massachusetts : Harvard Business Scholl Publishing, 2002
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara 2005)
- George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers 2011
- Hidayat A.Azi, *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep Dan Proses Keperawatan Jakarta : Salemba Medika, 2006*
- N. S. Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003
- Sitti Hartinah, *Konsep dasar bimbingan kelompok*, Bandung: PT Refika Aditama, 2017
- Soerjono Soekanto, *Memperkenalkan Sosiologi.*, Jakarta: CV Rajawali, 1982
- Sutrisno Mudji, *Teori - Teori Kebudayaan*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2005
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Sugiono, *Metode Penilitan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009]
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* Jakarta : PT.RAJAGRAFINDO, 2007
- Wulansari, C. Dewi, *Sosiologi: Konsep dan Teori* Jakarta: Refika Aditama, 2009
- Yosal Iriantara, *Manajemen Strategis Public Relations* Jakarta: Ghalia, 2004
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005

- Romlah Tetik, 2006, Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok, Malang: Universitas Negeri Malang 2001
- Sitti Hartinah, Konsep Dasar Bimbingan Kelompok, Bandung: PT Refika Aditama, 2009
- Tatiek, Romlah, Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001

.On-Line Via Informatika

Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (<http://www.perpusnas.go.id/> dan diakses pada 4 Januari 2021)

Wikipedia, Komunitas, www.wikepedia.org/wiki/Komunitas, diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Wikipedia, *Komunitas*, www.wikepedia.org/wiki/Komunitas, diakses tanggal 4 Januari 2021

<https://lampung.antaranews.com/berita/264814/minat-baca-warga-lampung-sangat-rendah> diakses tanggal 4 Januari 2021

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/penelitian-kualitatif.html>

diakses tanggal 4 Januari 2021

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-observasi.html>

diakses tanggal 4 Januari 2021

JURNAL :

Muhammad Passalowongi, *Pengaruh bimbingan kelompok dalam mengembangkan minat dan bakat siswa jurusan pelayaran SMK 2 BARRU*, volume 7, 2020

Yetti Y. Soebari. Membangun minat baca sejak dini sebagai upaya menumbuhkan literasi informasi. (Info Persada, Vol. 7 (1). 2009

A, Hallen, Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005),h.73.,dikutip oleh Affiyani Pramono ,” Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Psikodrama Untuk Mengembangkan Konsep Diri Positif”. Jurnal Bimbingan Konseling vol.2 (Februari 2013).